

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Desain sebagai suatu pola dimaknai sebagai elemen penting dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel antara lain variabel independen (X) yaitu *knowledge creation* dan variabel dependen (Y) yaitu produktivitas kerja. Untuk dapat mengetahui hubungan antar kedua variabel dengan menggunakan data berupa angka, maka pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang objektif dan akurat berdasarkan analisis data berupa angka tersebut. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif asosiatif. Merupakan penelitian yang mencoba menganalisis dan menginterpretasikan data untuk memecahkan masalah yang ditemukan, yaitu untuk mengetahui makna kekuatan dan arah hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2022, hlm. 148), dan tanpa memberikan kesimpulan yang mengeneralisasi pada wilayah populasi yang lebih luas (Darmawan, 2016, hlm. 70; Sugiyono, 2019, hlm. 226).

Tabel 3.1  
Desain Hubungan Variabel

<b>Variabel Y</b>	<b>Produktivitas kerja</b>
<b>Variabel X/</b>	
<i>Knowledge creation</i>	<b>XY</b>

(Konstruksi Peneliti, 2023)

Keterangan:

- X** : *Knowledge creation* berdasarkan model Spiral Nonaka & Takeuchi
- Y** : Produktivitas kerja berdasarkan konsep teori Simamora
- XY** : Hubungan *knowledge creation* dengan produktivitas kerja tenaga perpustakaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung

### 3.2. Partisipan

Partisipan yang berperan serta dalam penelitian ini adalah tenaga perpustakaan yang ada di Perpustakaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung - termasuk Kepala Perpustakaannya.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 7 (tujuh) tenaga perpustakaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Merupakan sumber daya manusia dengan pengetahuan yang dimiliki sebagai aset berharga bagi perpustakaan dalam menjalankan perannya di Perpustakaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi. Dengan jumlah dan karakteristik yang mampu mewakili suatu populasi, sampel diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam teknik pengambilan sampel non probabilitas, yaitu *total sampling* atau sampling jenuh. *Total sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena total populasi relatif kecil yaitu di bawah 30 orang (Sugiyono, 2019, hlm. 139), oleh karena itu, sampel untuk penelitian merupakan anggota populasi penelitian.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur suatu fenomena yang diamati. Di mana, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner langsung, yaitu dengan cara memberikan instrumen berupa pernyataan dan pertanyaan tertulis yang harus dijawab langsung oleh responden (Sugiyono, 2019, hlm. 219). Fenomena yang diamati adalah variabel penelitian, sehingga instrumen dalam penelitian ini mengacu pada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel X *knowledge creation* (merujuk pada model spiral Nonaka & Takeuchi, 1995) dan variabel Y produktivitas kerja (berdasarkan

konsep teori produktivitas milik Simamora, 2004). Fenomena yang diukur dalam variabel X adalah suatu proses yang dilakukan responden dalam menciptakan pengetahuan *tacit* dan *explicit* baru melalui proses sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi, dan internalisasi yang digambarkan pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item		
				Positif	Negatif	
<i>Knowledge Creation</i>	1. <i>Socialization</i>	Penangkapan pengetahuan <i>tacit</i> melalui interaksi fisik	<i>Rating scale</i>	1, 2, 4, 5,	3, 7, 9, 11,	
				6, 8, 10	12	
	2. <i>Externalization</i>	1) Artikulasi pengetahuan <i>tacit</i>	<i>Rating scale</i>	13, 14	15, 16	
				2) Penerjemahan pengetahuan <i>tacit</i>	<i>Rating scale</i>	18, 19, 20,
					21	17
	3. <i>Combination</i>	1) Penangkapan dan pengintegrasian pengetahuan <i>explicit</i>	<i>Rating scale</i>	22, 24, 27,	23, 25, 26,	
				28, 29, 31	30	
				2) Penyebarluasan pengetahuan <i>explicit</i>	<i>Rating scale</i>	32, 35, 37,
	38, 39, 40					
	3) Pengolahan kembali pengetahuan <i>explicit</i>	<i>Rating scale</i>	43, 44	41, 42		
4. <i>Internalization</i>			1) Penerapan pengetahuan <i>explicit</i>	<i>Rating scale</i>	45	46, 47
					2) Penguasaan pengetahuan <i>explicit</i>	<i>Rating scale</i>

(Konstruksi Peneliti, 2023)

. Pada variabel Y, penelitian ini mengukur produktivitas tenaga perpustakaan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas pekerjaannya berdasarkan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian dari variabel Produktivitas Kerja yang ditetapkan:

Tabel 3.3  
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item	
				Positif	Negatif
Produktivitas Kerja	1. Kuantitas kerja	Capaian target	Rating scale	53, 55	54, 56, 57, 58
	2. Kualitas kerja	1) Ketelitian menyelesaikan pekerjaan	Rating scale	59, 60, 61, 63	62
		2) Kerapian menyelesaikan pekerjaan	Rating scale	64, 65	66, 67
	3. Ketepatan waktu	1) Efektivitas kerja	Rating scale	68, 69, 70, 71	72, 73
		2) Pemanfaatan waktu kerja	Rating scale	74, 75, 76	77

(Konstruksi Peneliti, 2023)

Instrumen tersebut digunakan sebagai alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat (Sugiyono, 2019, hlm. 151), sehingga dalam penyusunan instrumen harus memiliki skala pengukuran. Untuk mengukur sikap, persepsi terhadap proses kegiatan, dan produktivitas kerja, maka penelitian ini menggunakan *rating scale* sebagai skala pengukurannya (Sugiyono, 2019, hlm. 159). Dalam menghasilkan data ordinal (Sugiyono, 2019, hlm. 162), tingkat/*rank* pada *rating scale* akan diinterpretasikan ke dalam suatu kategori yang ditetapkan. Di mana, skor dalam skala pengukuran sebagai tingkatan dari jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan penelitian yang kemudian diberikan kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Skor dan Kategori Angket/Kuesioner

Skala Tingkat (Alternatif Jawaban)	Kategori (Skor Positif)	Kategori (Skor Negatif)
4	Selalu/Sangat setuju/Sangat sesuai/Sangat tinggi	Tidak pernah/Sangat tidak setuju/Sangat tidak sesuai/Sangat rendah

Skala Tingkat (Alternatif Jawaban)	Kategori (Skor Positif)	Kategori (Skor Negatif)
3	Cukup sering/Setuju/Cukup sesuai/Cukup tinggi	Pernah/Tidak setuju/Tidak sesuai/Rendah
2	Pernah/Tidak setuju/Tidak sesuai/Rendah	Cukup sering/Setuju/Cukup sesuai/Cukup tinggi
1	Tidak pernah/Sangat tidak setuju/Sangat tidak sesuai/Sangat rendah	Selalu/Sangat setuju/Sangat sesuai/Sangat tinggi

(Konstruksi Peneliti, 2023)

### 3.4.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang telah dibuat. Validnya suatu instrumen menunjukkan bahwa instrumen tersebut “dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2022, hlm. 121). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap melakukan *expert judgement* dan uji coba instrumen kepada 35 tenaga perpustakaan perguruan tinggi -di luar populasi- yaitu tenaga perpustakaan UMMI (7), POLBAN (4), UNPAS (4), STIEPar Yapari (1), Telkom University (3), UIN Sunan Gunung Djati (6), STIE Pasim Sukabumi (1), UNISBA (4), Politeknik Sahid (1), ITS (1), dan UNJANI (3).

*Expert judgement* merupakan pendapat atau penilaian seorang ahli terhadap suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, ibu Rofi Rofaida, S.P., M.Si. (Dosen Manajemen, UPI) bertindak sebagai *expert judgement* instrumen penelitian yang telah disusun. Di mana, penilaian *expert judgement* tersebut adalah pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5  
Penilaian *Expert Judgement* 1

No.	Aspek/Komponen	Penilaian			Saran Perbaikan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi		√		

No.	Aspek/Komponen	Penilaian			Saran Perbaikan
		Baik	Cukup	Kurang	
2.	Penyampaian informasi	√			
3.	Penggunaan kata-kata dan bahasa	√			

(Hasil *Expert Judgement* Rofi Rofaida, S.P., M.Si., 2023)

Selain itu, bapak Agus Sobar, M.M. (Dosen Manajemen, UNLIP) juga bertindak sebagai *expert judgement* kedua dalam penelitian ini. Di mana, hasil *expert judgement* tersebut adalah pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6

Penilaian *Expert Judgement 2*

No.	Aspek/Komponen	Penilaian			Saran Perbaikan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi	√			
2.	Penyampaian informasi	√			
3.	Penggunaan kata-kata dan bahasa		√		

(Hasil *Expert Judgement* Agus Sobar, M.M., 2023)

Pengujian validitas dengan uji coba instrumen dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan skor item instrumen dalam faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor keseluruhan. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas melalui uji coba instrumen dilakukan perhitungan berdasarkan *spearman rank* -dengan dasar bahwa *spearman rank* digunakan sebagai alat uji untuk data berskala ordinal- yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut Sugiyono (2019, hlm. 380):

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

Di mana:  $\rho$  = nilai koefisien validitas instrumen

$b_i^2$  = *rank* yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya data  $5 < n < 30$

Dalam perhitungannya, penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS* versi 27. Setiap item pernyataan/pertanyaan dapat dikatakan “valid” apabila nilai  $\rho_{hitung} \geq r$  kritis, dan sebaliknya apabila  $\rho_{hitung} < r$  kritis maka item pernyataan/pertanyaan instrumen “tidak valid” (Sugiyono, 2019, hlm. 198). Di mana, hasil pengujian validitas instrumen variabel X tercantum dalam tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7  
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (*Knowledge Creation*)

No. Pernyataan	$\rho_{hitung}$	r kritis	Keterangan Validitas
1.	0,638	0,300	VALID
2.	0,635	0,300	VALID
3.	0,207	0,300	TIDAK VALID
4.	0,466	0,300	VALID
5.	0,080	0,300	TIDAK VALID
6.	0,514	0,300	VALID
7.	0,327	0,300	VALID
8.	0,367	0,300	VALID
9.	0,532	0,300	VALID
10.	0,516	0,300	VALID
11.	0,239	0,300	TIDAK VALID
12.	0,289	0,300	TIDAK VALID
13.	0,552	0,300	VALID
14.	0,598	0,300	VALID
15.	0,647	0,300	VALID
16.	0,512	0,300	VALID
17.	0,781	0,300	VALID
18.	0,612	0,300	VALID
19.	0,099	0,300	TIDAK VALID
20.	0,154	0,300	TIDAK VALID
21.	0,460	0,300	VALID

No. Pernyataan	$\rho_{hitung}$	r kritis	Keterangan Validitas
22.	0,669	0,300	VALID
23.	0,641	0,300	VALID
24.	0,586	0,300	VALID
25.	0,722	0,300	VALID
26.	0,375	0,300	VALID
27.	0,606	0,300	VALID
28.	0,527	0,300	VALID
29.	0,521	0,300	VALID
30.	0,710	0,300	VALID
31.	0,648	0,300	VALID
32.	0,669	0,300	VALID
33.	0,535	0,300	VALID
34.	0,699	0,300	VALID
35.	0,625	0,300	VALID
36.	-0,085	0,300	TIDAK VALID
37.	0,538	0,300	VALID
38.	0,721	0,300	VALID
39.	0,380	0,300	VALID
40.	0,568	0,300	VALID
41.	0,800	0,300	VALID
42.	0,743	0,300	VALID
43.	0,622	0,300	VALID
44.	0,488	0,300	VALID
45.	0,408	0,300	VALID
46.	0,650	0,300	VALID
47.	0,553	0,300	VALID
48.	0,631	0,300	VALID
49.	0,342	0,300	VALID
50.	0,533	0,300	VALID
51.	0,229	0,300	TIDAK VALID



No. Pernyataan	$\rho_{hitung}$	r kritis	Keterangan Validitas
52.	0,331	0,300	VALID

(Hasil Perhitungan Validitas *IBM SPSS v.27*, 2023)

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, terdapat 8 (delapan) item pernyataan yang dinyatakan “tidak valid”, sehingga item-item pernyataan tersebut dihilangkan/tidak dijadikan sebagai item pernyataan dalam penelitian karena item-item pernyataan tersebut dapat diwakilkan dengan item-item pernyataan lainnya. Sedangkan, hasil pengujian validitas instrumen variabel Y, termuat dalam tabel 3.8 di bawah ini:

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Produktivitas Kerja)

No. Pertanyaan/ Pertanyaan	$\rho_{hitung}$	r kritis	Keterangan Validitas
53.	0,472	0,300	VALID
54.	0,524	0,300	VALID
55.	0,469	0,300	VALID
56.	0,629	0,300	VALID
57.	0,597	0,300	VALID
58.	0,493	0,300	VALID
59.	0,537	0,300	VALID
60.	0,731	0,300	VALID
61.	0,676	0,300	VALID
62.	0,720	0,300	VALID
63.	0,679	0,300	VALID
64.	0,567	0,300	VALID
65.	0,574	0,300	VALID
66.	0,237	0,300	TIDAK VALID
67.	0,063	0,300	TIDAK VALID
68.	0,479	0,300	VALID
69.	0,639	0,300	VALID
70.	0,713	0,300	VALID
71.	0,619	0,300	VALID

No. Pertanyaan/ Pertanyaan	$\rho_{hitung}$	r kritis	Keterangan Validitas
72.	0,566	0,300	VALID
73.	0,287	0,300	TIDAK VALID
74.	0,470	0,300	VALID
75.	0,493	0,300	VALID
76.	0,448	0,300	VALID
77.	0,320	0,300	VALID

(Hasil Perhitungan Validitas *IBM SPSS v.27*, 2023)

Berdasarkan tabel 3.8 di atas terdapat 3 (tiga) item pernyataan/pertanyaan yang dinyatakan “tidak valid”, sehingga item-item pernyataan tersebut dihilangkan/tidak dijadikan sebagai item pernyataan dalam penelitian karena item-item pernyataan tersebut dapat diwakilkan dengan item-item pernyataan lainnya. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 52 item dari variabel X dan 25 item dari variabel Y, hanya sebanyak 66 item pernyataan dan pertanyaan yang digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3.4.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian bersifat konsisten atau tidak dalam menghasilkan data (Sugiyono, 2019, hlm. 196). Dalam praktiknya, penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS* versi 27 dengan teknik *spearman-brown*, berdasarkan anggapan bahwa metode tersebut digunakan untuk menghitung reliabilitas data ordinal. Di mana, rumus *spearman-brown* (Sugiyono, 2022, hlm. 131) dan kriterianya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dengan:  $r_i$  = koefisien reliabilitas seluruh item

$r_b$  = koefisien korelasi antara belahan pertama dan kedua

Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dikatakan “reliabel” secara keseluruhan apabila nilai koefisien *split-half* guttman  $\geq 0,800$ , dan sebaliknya apabila nilai koefisien *split-half* guttman  $< 0,800$ , maka instrumen penelitian “tidak reliabel”. Di mana, hasil pengujian reliabilitas instrumen variabel X (*Knowledge Creation*) dan variabel Y (Produktivitas Kerja) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Koefisien		Keterangan Reliabilitas
	<i>Split-Half</i> <i>Guttman</i>	r kritis	
X	0,933	0,800	RELIABEL
Y	0,837	0,800	RELIABEL

(Hasil Perhitungan Reliabilitas SPSS v.27, 2023)

Berdasarkan tabel 3.9, dapat disimpulkan bahwa 44 item dari variabel *Knowledge Creation* (X) dan 22 item dari variabel Produktivitas Kerja (Y) dapat secara konsisten dalam menghasilkan data penelitian. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan X dan Y kemudian diinterpretasikan pada pedoman kriteria berikut:

Tabel 3.10  
Kriteria Pedoman Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Moderat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Darmawan, 2016, hlm. 179)

Dengan begitu, disimpulkan bahwa dari kedua variabel penelitian ini yaitu variabel X (*Knowledge Creation*) dan variabel Y (Produktivitas Kerja) menghasilkan nilai koefisien yang dinilai memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat.

### **3.5. Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian tentu membutuhkan sebuah acuan. Acuan penelitian dikenal dengan prosedur penelitian, digunakan untuk memberikan panduan dalam setiap mengambil langkah penelitian. Murjani (2022) menyebutkan bahwa prosedur penelitian merupakan “operasionalisasi metode ilmiah dengan memerhatikan unsur-unsur keilmuan” yang terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

#### **3.5.1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan sebagai tahap pertama dan utama dalam melaksanakan penelitian. Terdiri dari identifikasi masalah, pelingkupan dan perumusan masalah, penentuan tujuan dan manfaat penelitian, peninjauan pustaka terhadap masalah penelitian, penetapan kerangka penelitian dan hipotesis, serta pengembangan metodologi penelitian yang akan digunakan.

#### **3.5.2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Tahap ini merupakan tahap penelitian yang sesungguhnya, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data atas penelitian yang sedang dilakukan melalui instrumen dalam angket/kuesioner yang disebar. Tahap pelaksanaan ini secara rinci terdiri dari mengumpulkan data, mengorganisasi data, dan diakhiri dengan menganalisis data dengan teknik statistika.

#### **3.5.3. Tahap Pelaporan**

Tahap terakhir dari proses penelitian adalah tahap pelaporan. Sebagai bentuk tulisan ilmiah dan pertanggungjawaban suatu penelitian yang dilakukan, pelaporan penelitian yang disusun oleh peneliti perlu mengacu pada bagaimana sistematika laporan penelitian yang diberlakukan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik non parametrik. Hal ini didasarkan pada sebuah asumsi tentang ukuran sampel yang kecil dan jenis data

yang dihasilkan dalam mengukur variabel yaitu ordinal (Sugiyono, 2019, hlm. 229-230), namun tetap memiliki nilai kepentingan dan dapat memberikan wawasan serta pemahaman yang berharga.

### 3.6.1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang ditetapkan untuk digunakan dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2022, hlm. 147) menjelaskan bahwa analisis data statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, serta bahwa teknik statistik deskriptif digunakan apabila penelitian dilakukan pada populasi (tanpa mengambil sampel).

Analisis data statistik dilakukan setelah terkumpulnya data dari kuesioner yang disebarkan kepada sampel penelitian dan setelah dipastikan bahwa data yang terkumpul telah lengkap untuk kemudian dilakukan tabulasi data, yaitu memasukkan dan mengatur data pada tabel tertentu untuk kemudian dapat memudahkan dalam perhitungan dan analisis data. Analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan melalui penyajian numerik (persentase, frekuensi) dan visualisasi data (tabel dan grafik). Dalam perhitungan persentase, penelitian ini menggunakan rumus *rating scale* yaitu dengan menafsirkan data berupa angka (kuantitatif) ke dalam bentuk kalimat (kualitatif) (Sugiyono, 2019, hlm. 159). Rumus *rating scale* tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum =  $\frac{\text{Nilai skor minimum} \times \text{jumlah pertanyaan}}{\text{jumlah responden}}$
- b. Nilai indeks maksimum =  $\frac{\text{Nilai skor maksimum} \times \text{jumlah pertanyaan}}{\text{jumlah responden}}$
- c. Interval =  $\text{Nilai indeks maksimum} - \text{nilai indeks minimum}$
- d. Jarak interval =  $\text{Interval} \div \text{jenjang}$
- e. Persentase skor =  $\frac{\text{total skor}}{\text{nilai indeks maksimum}} \times 100\%$

Setelah mendapatkan persentase skor, maka data tersebut disajikan dan diinterpretasikan berdasarkan garis kontinum berikut:

Skor Minimum			Skor Maksimum
Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik

### 3.6.2. Uji Hipotesis (Korelasional)

Teknik korelasi atau asosiatif merupakan analisis data yang dilakukan untuk mengukur hubungan suatu variabel penelitian. Uji hipotesis korelasi dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan perhitungan rumus *spearman rank*. Pertimbangan dalam menggunakan perhitungan berdasarkan rumus *spearman rank* adalah bahwa *spearman rank* digunakan untuk menghitung data ordinal yang tidak harus berdistribusi normal, sebagaimana jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini. Rumus *spearman rank* tersebut adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Di mana:  $\rho$  = nilai koefisien korelasi *spearman rank*

$b_i^2$  = *rank* yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya data  $5 < n < 30$  (Sugiyono, 2019, hlm. 380).

Dalam pengolahannya, penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS* versi 27 untuk dapat menentukan apakah akan menolak hipotesis nol atau mendukungnya -pada taraf kepercayaan signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$  dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila hasil menunjukkan nilai signifikansi korelasi  $\leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, namun
- b. Apabila hasil menunjukkan nilai signifikansi korelasi  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Nilai koefisien korelasi yang didapatkan mampu menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar variabel (Sugiyono, 2022, hlm. 148) dengan cara menginterpretasikannya pada kriteria koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.11  
Kriteria Pedoman untuk Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Moderat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Darmawan, 2016, hlm. 179)

Untuk mengetahui sejauh mana kecocokan atau seberapa besar/penting variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, maka perhitungan yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik koefisien determinasi ( $R^2$ ) berdasarkan rumus berikut:

$$KD = R^2 = \rho^2 \times 100\%$$

Di mana:  $KD (R^2)$  = nilai koefisien determinasi  
 $\rho$  = nilai koefisien korelasi